

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil pada penelitian ini yaitu Hanisa Fashion Design Indramayu. Hanisa *Fashion Design* merupakan UMKM yang bergerak di bidang *custom outfit* yang didirikan di Kabupaten Indramayu pada bulan Juli 2019, dan memulai bisnisnya pada bulan Agustus 2019 dengan melakukan penjualan secara langsung maupun melalui sosial media. Alasan objek yang dipilih dalam penelitian yaitu untuk mengoptimalkan sebuah strategi bisnis dengan menganalisis strategi bisnis pada Hanisa *Fashion Design* menggunakan model bisnis berbasis sosial supaya dapat mempertahankan posisi bersaing dengan bisnis lain.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian dilaksanakan sejak bulan januari tahun 2022 dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, satu bulan pengumpulan data dan satu bulan untuk pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi.

Sedangkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah secara *offline* dengan mendatangi langsung tempat Hanisa *Fashion Design* di Desa Dukuhjati, Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai analisis strategi bisnis menggunakan perancangan model bisnis berbasis sosial pada Hanisa *Fashion Design*.

3.3 Metode dan Desain Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Untuk menganalisis suatu permasalahan dalam penelitian ilmiah, diperlukan adanya metode penelitian sebagai penunjang penelitian tersebut. Penulis memilih jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian

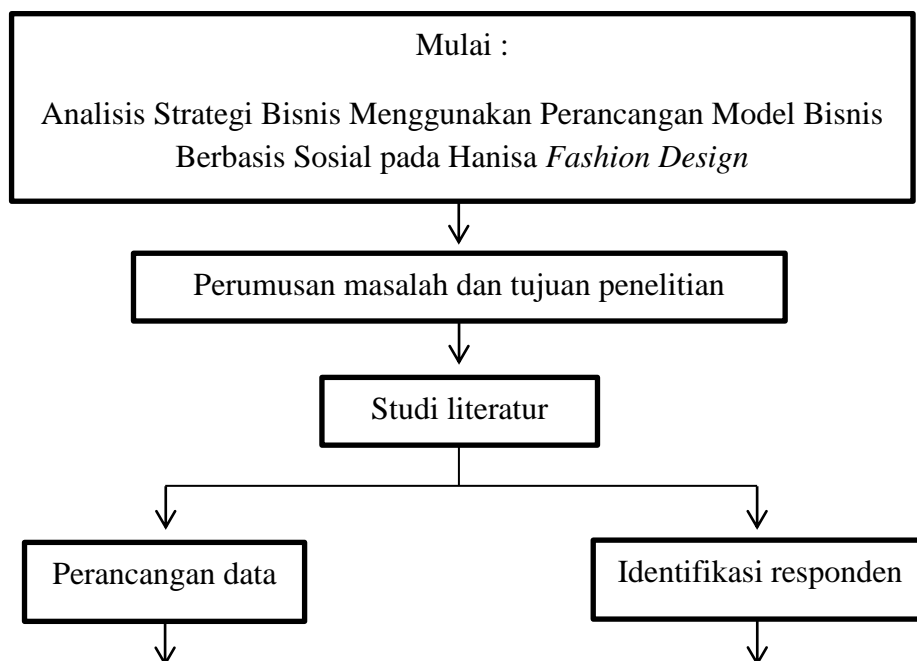
Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan suatu masalah yang ada (Suryono, 2010).

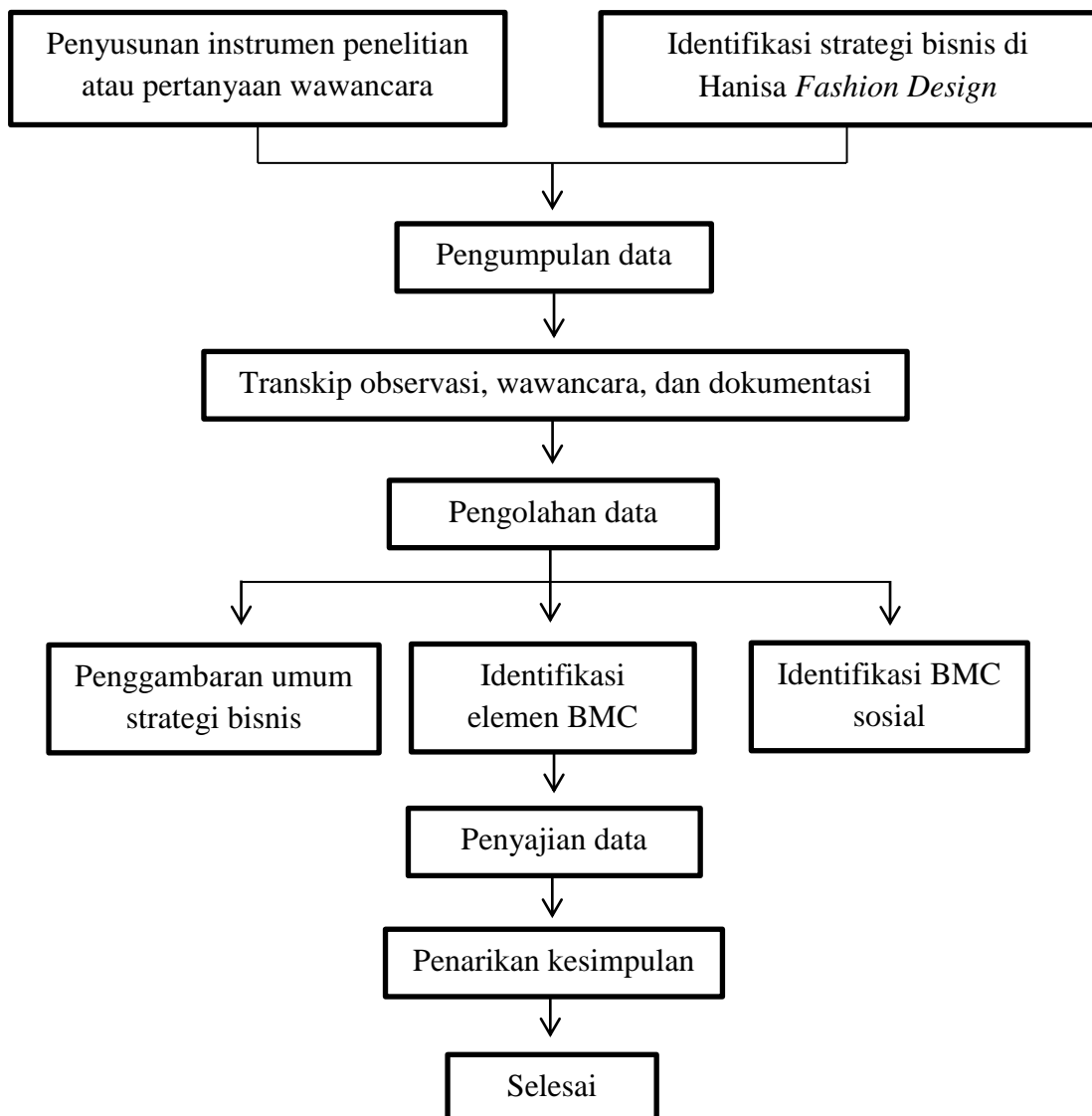
Menurut Sugiyono (2005), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan dalam membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode deskriptif dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data dengan banyak lalu dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data dari Hanisa *Fashion Design* bukan berbentuk angka, tetapi dalam bentuk kata, kalimat, pernyataan dan konsep. Tujuannya untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam mengenai Analisis Strategi Bisnis Menggunakan Perancangan Model Bisnis Berbasis Sosial pada Hanisa *Fashion Design* sesuai dengan judul penelitian.

3.3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian akan memberikan gambaran mengenai prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Menurut Nasution (2009), desain penelitian merupakan rencana tentang langkah-langkah untuk mengumpulkan dan menganalisis sebuah data agar dapat terlaksana secara ekonomis serta sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :





Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Secara umum data diartikan sebagai suatu fakta yang dinyatakan dalam angka atau tulisan yang bersumber dari informasi subjek yang akan diteliti, dan untuk mengambil sebuah keputusan yang ada dalam sebuah penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data utama yang bersumber dari data-data dan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini peneliti akan

menghubungi langsung pihak Hanisa *Fashion Design* untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti akan meminta data langsung kepada pihak yang berperan penting dalam Hanisa *Fashion Design* untuk dimintai informasi mengenai analisis strategi bisnis menggunakan perancangan model bisnis berbasis sosial.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak atau sumber yang ada sebelum penelitian ini dilakukan, sehingga peneliti bisa mengumpulkan data tidak secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dan data yang diperoleh dengan membaca teori-teori yang terdapat pada jurnal, skripsi, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan model bisnis berbasis sosial.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Pada penelitian yaitu berdasarkan teori-teori maupun literatur yang relevan dengan pokok permasalahan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Studi pustaka penelitian yaitu pedoman buku *Business Model Generations* dari Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur (2010).

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:145), “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Sedangkan Haris Herdiansyah (2015) berpendapat bahwa Observasi adalah perilaku yang tampak dan juga dengan adanya tujuan yang ingin di capai. Perilaku yang tampak ini dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, juga dapat di hitung, dan dapat di ukur.

Observasi ini dilakukan untuk memahami suatu cara pandang dari orang-orang yang terlibat didalamnya dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dan benar mengenai Analisis Strategi Bisnis Menggunakan Perancangan Model Bisnis Berbasis Sosial pada Hanisa *Fashion Design*. Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti melakukan survey lokasi penelitian yaitu pada pihak Hanisa *Fashion Design* yang berlokasi di Jl. Dukuhjati, Krangkeng, Indramayu.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya minimal dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah. Menurut Sugiyono (2016), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bisnis menggunakan perancangan model bisnis berbasis sosial secara lebih terbuka dan *detail*, dimana *owner* Hanisa *Fashion Design* diminta jawaban serta ide-idenya. Selama proses wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017), Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu. Bisa dalam bentuk tertulis, seperti diari, riwayat hidup, rekaman audio, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rekaman audio, smartphone dalam mengambil gambar, catatan untuk melakukan wawancara, dan data penting Hanisa *Fashion Design* sebagai penunjang penelitian.

3.5 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan pihak yang terlibat atau target dari penelitian. Menurut Moelong (2014), partisipan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang ditentukan oleh peneliti.

Partisipan pada penelitian adalah pihak yang paling terpenting dalam Hanisa *Fashion Design*, yaitu Vergi Hani Ayu Utari sebagai *owner* Hanisa *Fashion Design*. Pada penelitian ini partisipan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu untuk menganalisis strategi bisnis menggunakan perancangan model bisnis berbasis sosial pada Hanisa *Fashion Design*.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling pertama dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan sebuah pertanyaan kepada responden yaitu pihak Hanisa *Fashion Design* mengenai model bisnis berbasis sosial menggunakan *Business Model Canvas*. Dimana responden tersebut adalah *owner* Hanisa *Fashion Design*.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok yang akan dibahas dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, lalu memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, serta dapat mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum dan mengklarifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini aspek yang akan direduksi adalah Analisis Strategi Bisnis Menggunakan Perancangan Model Bisnis Berbasis Sosial pada Hanisa *Fashion Design*.

3. Penyajian Data

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain itu, penyajian data juga berupa teks naratif, matriks, grafik, untuk melihat gambaran data yang diperoleh secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dan kemudian dilakukan klasifikasi. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti. Penyajian data dalam penelitian ini lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

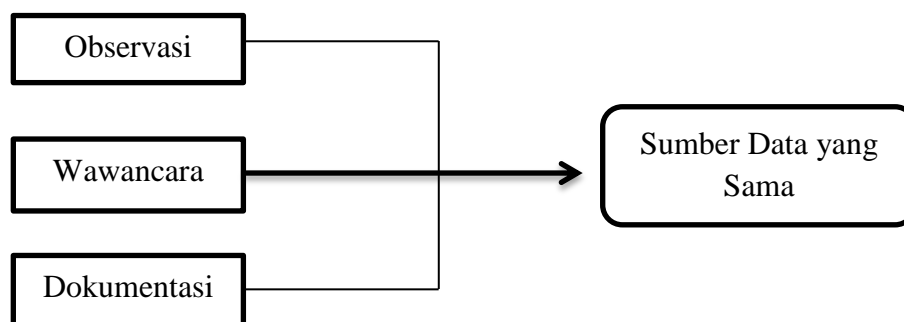
4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menganalisis data melalui pendekatan penarikan kesimpulan. “Aktivitas penarikan kesimpulan merupakan aktivitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data, seorang analis mulai memutuskan apakah

sesuatu bermakna atau tidak mempunyai keteraturan pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat dan proposisi.” (Mukhtar, 2013:135). Dalam penelitian ini penulis akan menarik kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan dan dianalisa pada tahap sebelumnya.

3.7 Uji Keabsahan Data

Supaya dapat dipertanggungjawabkan, data-data yang diperoleh perlu diuji keabsahan datanya. Teknik yang digunakan dalam keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:327), “Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber yang sudah ada. Selanjutnya menyatakan teknik triangulasi yaitu menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.” Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Peneliti melakukan pengumpulan berbagai data dengan sumber yang sama yaitu yang telah diperoleh dari melakukan pengumpulan data dari pihak Hanisa *Fashion Design*, selanjutnya melakukan teknik data triangulasi sebagai langkah uji keabsahan data yang telah diperoleh oleh peneliti.



Gambar 3.2 Uji Keabsahan Data

Pada Gambar 3.2 dapat diketahui bahwa untuk uji keabsahan data dengan melakukan tiga tahap dari sumber yang sama yaitu observasi dengan survey lokasi Hanisa *Fashion Design*, wawancara langsung dan terbuka kepada pihak Hanisa *Fashion Design* untuk mencari informasi mengenai strategi bisnis menggunakan perancangan model bisnis berbasis sosial, dan melakukan dokumentasi seperti mengambil foto, dan rekaman audio saat penelitian berlangsung oleh peneliti.